

Pelatihan Pengelolaan Keuangan dan Pelaporan Pajak KUD Makarti di Desa Sungai Keranji

Yeni Sapridawati^{*1}, M. Irwan², Diskhamarzaweny³, Zul Ammar⁴, Rina Andriani⁵, Dessy Kumala
Dewi⁶, Yul Emri Yulis⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi

^{*}email:sepridawati90@gmail.com¹, muhdirwan120583@gmail.com², diz.zha@gmail.com³,

zulammar02@gmail.com⁴, rinaandriany@gmail.com⁵,

dessybundanyahirzi@gmail.com⁶, yulis.yulemri@yahoo.com⁷

Abstract

The main problem currently faced by KUD Makarti Sungai Keranji Village is the less than optimal performance of KUD institutions in business development, which is caused by several factors, including: Lack of knowledge of administrators in KUD management, lack of KUD coaching, lack of access to capital for KUDs, lack of infrastructure. for KUD business development. This problem is the reason behind carrying out community service activities at KUD Makarti. This PkM activity also collaborates with the Teluk Kuantan Tax Service, Counseling and Consultation Office (KP2KP) which delivers material on KUD tax reporting. This service activity is designed in the form of training carried out using lecture methods, tutorials and discussions between resource persons, KUD administrators and village officials. Through community service activities carried out in the form of training, it is hoped that it can increase the knowledge, insight and skills of village officials, especially KUD Makarti administrators, in carrying out transparent, accountable, participatory, effective and efficient KUD financial management and tax reporting.

Keywords: Training, Financial Management, Tax Reporting

Abstrak

Permasalahan utama yang saat ini dihadapi oleh KUD Makarti Desa Sungai Keranji adalah kurang optimalnya kinerja kelembagaan KUD dalam pengembangan usaha, yang disebabkan oleh beberapa faktor antara lain : Kurangnya pengetahuan pengurus dalam manajemen KUD, kurangnya pembinaan KUD, kurangnya akses permodalan bagi KUD, kurangnya sarana prasarana untuk pengembangan usaha KUD. Permasalahan tersebut menjadi alasan yang melatarbelakangi dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di KUD Makarti. Dalam kegiatan PkM ini juga bekerjasama dengan Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) Teluk Kuantan yang menyampaikan materi tentang pelaporan pajak KUD. Kegiatan pengabdian ini dirancang dalam bentuk pelatihan yang dilaksanakan dengan metode ceramah, tutorial serta diskusi antara narasumber dengan pengurus KUD dan perangkat desa. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan keterampilan perangkat desa khususnya pengurus KUD Makarti dalam melaksanakan pengelolaan keuangan dan pelaporan pajak KUD yang transparan, akuntabel, partisipatif, efektif, dan efisien.

Kata Kunci : Pelatihan, Pengelolaan Keuangan, Pelaporan Pajak.

1. PENDAHULUAN

Sejalan dengan diberlakukannya UU No. 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian, telah banyak Pemerintah Kabupaten menginisiasi pembentukan Koperasi Unit Desa (KUD) melalui Peraturan Daerah Kabupaten yang bersangkutan. Perkembangan Koperasi Unit Desa (KUD) sangat tergantung pada berbagai unsur, salah satunya adalah kemampuan pengurus KUD dalam melaksanakan manajemen kelembagaan KUD. Saat ini di Desa Sungai Keranji Kecamatan Singingi, kemampuan pengurus dalam mengelola KUD secara umum masih perlu ditingkatkan. Hal ini tidak terlepas dari latar belakang pengurus KUD yang sebagian besar tidak memiliki pengetahuan yang memadai dalam manajemen kelembagaan KUD.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dilihat begitu pentingnya manajemen / pengelolaan KUD secara efektif dan efisien agar tujuan pemerintah untuk mensejahterakan rakyatnya dapat tercapai. Oleh karena itu, tim pelaksana pengabdian Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial UNIKS memandang perlunya pemberian pelatihan kepada masyarakat desa khususnya pengurus KUD untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam manajemen kelembagaan khususnya pengelolaan keuangan dan pelaporan pajak KUD.

Permasalahan utama yang saat ini dihadapi oleh KUD Makarti di Desa Sungai Keranji Kecamatan Singingi adalah kurang optimalnya kinerja kelembagaan KUD dalam pengembangan usaha. Hal tersebut antara lain disebabkan oleh:

- a. Kurangnya akses permodalan bagi KUD.
Perkembangan usaha KUD sangat dipengaruhi oleh kemampuan di bidang permodalan. Penguatan permodalan KUD dapat diakses melalui pengajuan kredit dengan bunga rendah dan waktu angsuran yang cukup panjang. Saat ini rata-rata KUD kurang mempunyai kemampuan untuk mengakses sumber-sumber permodalan dari lembaga keuangan maupun bank yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi.
- b. Kurangnya pengetahuan pengurus dalam manajemen KUD.
Jumlah KUD di Kabupaten Kuantan Singingi saat ini cukup banyak Namun, dalam pengembangan usahanya saat ini masih belum optimal. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman dan pengetahuan pengurus KUD dalam manajemen kelembagaan KUD, seperti kemampuan di bidang administrasi dan keuangan, pengetahuan manajerial, pengetahuan perpajakannya maupun pengetahuan dibidang kewirausahaan dan pengembangan dunia usaha serta pemasaran produk.
- c. Kurangnya sarana dan prasarana untuk pengembangan usaha KUD.
Sarana dan prasarana untuk pengembangan usaha KUD saat ini masih sangat terbatas. Keterbatasan sarana dan prasarana sangat berpengaruh terhadap manajemen pengelolaan usaha KUD sehingga usaha tersebut sulit untuk berkembang dengan optimal. Disamping itu dengan keterbatasan sarana, KUD tersebut relatif sulit untuk mengadopsi perkembangan teknologi baru untuk meningkatkan daya saing produk yang dihasilkannya. dari ketiga masalah pokok yang sudah dijelaskan di atas, masalah pokok yang paling dominan yang dihadapi oleh KUD di Desa Sungai Keranji Kecamatan Singingi adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan pengurus dalam manajemen pengelolaan keuangan dan pelaporan pajak KUD.
- d. Rendahnya tingkat pendidikan pengurus KUD
Pada umumnya pengurus KUD mempunyai latar belakang pendidikan yang rendah (mayoritas SLTA). Hal ini mengakibatkan pengurus tersebut belum dapat mengelola usahanya dengan baik, kurangnya kemampuan dalam pembukuan dan akuntansi keuangan yang baik, begitu juga kemampuan manajerial usahanya.
- e. Kurangnya pembinaan Koperasi Unit Desa (KUD)
Untuk meningkatkan pemberdayaan KUD, salah satu upaya yang dapat dilaksanakan adalah melalui pembinaan KUD. Oleh karena itu peran Pemerintah Daerah sebagai fasilitator perlu terus ditingkatkan. Namun demikian, saat ini pelaksanaan pembinaan KUD di Kabupaten Kuantan Singingi masih belum dapat menjangkau seluruh KUD yang ada sehingga berdampak terhadap perkembangan usaha KUD
- f. Terbatasnya modul / referensi tentang manajemen KUD
Untuk meningkatkan pengetahuan pengurus tentang manajemen KUD di Kabupaten Kuantan Singingi, maka dibutuhkan modul / referensi tentang manajemen khususnya pengelolaan keuangan dan pelaporan pajak kelembagaan KUD. Dengan adanya modul / referensi tersebut maka akan dapat dijadikan sebagai pedoman dan petunjuk bagi pengurus tentang manajemen kelembagaan sehingga diharapkan KUD tersebut akan menjadi semakin kuat. Namun demikian, saat ini modul / referensi tersebut masih

terbatas dan belum tersedia sehingga menjadi salah satu penghambat pencapaian tujuan yang diinginkan

Melalui pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Sungai Keranji ini, diharapkan setelah mendapatkan pelatihan dari tim pelaksana pengabdian, masyarakat desa Sungai Keranji khususnya pengurus KUD dapat meningkatkan kinerja pengelolaan KUD yang efektif dan efisien. Hal tersebut akan terwujud apabila didukung oleh beberapa hal sebagai berikut:

a. Terpenuhinya akses permodalan bagi KUD

Dengan tersedianya akses permodalan yang memadai bagi KUD maka diharapkan KUD tersebut akan makin berkembang dan mampu meningkatkan produktivitas usaha dan memperluas jaringan pemasaran produk usahanya. Upaya yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi adalah dengan meningkatkan fasilitasi akses permodalan bagi KUD melalui kerjasama dengan lembaga keuangan / perbankan untuk pemberian kredit usaha berbunga rendah

b. Terwujudnya peningkatan pengetahuan pengurus dalam manajemen KUD

Dengan meningkatnya pengetahuan pengurus dalam manajemen KUD maka diharapkan kinerja KUD tersebut akan semakin meningkat sehingga dapat mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Peningkatan pengetahuan pengurus tersebut dapat dicapai melalui diklat dan pelatihan teknis serta pembinaan yang berkelanjutan.

c. Tersedianya sarana dan prasarana untuk pengembangan usaha KUD

Dengan tersedianya sarana dan prasarana untuk pengembangan usaha KUD yang memadai maka diharapkan akan mampu meningkatkan kinerja KUD menjadi lebih efektif dan efisien sehingga tingkat produksi dan produktivitas usaha KUD di Desa Sungai Keranji juga semakin meningkat.

Adapun target pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi di KUD Makarti diharapkan akan memberikan kontribusi bagi perangkat dan masyarakat desa khususnya pengurus KUD Makarti berupa peningkatan pengetahuan, wawasan, pemahaman, dan keterampilan dalam manajemen, pelaporan keuangan dan perpajakan KUD. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja KUD dan dapat mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Kegiatan pengabdian ini juga bekerjasama dengan Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) Teluk Kuantan dengan menghadirkan Kepala KP2KP Teluk Kuantan sebagai Narasumber yang menyampaikan materi terkait pelaporan pajak KUD. Dengan demikian, pengurus KUD tidak hanya mendapatkan pelatihan secara teoritis saja, namun juga praktek/*tutorial* dengan dipandu langsung oleh Praktisi dari KP2KP Teluk Kuantan.

2. METODE

Adapun Metode pelaksanaan Pengabdian yang dilakukan diawali dengan melakukan *pra survey* ke lokasi KUD Makarti Desa Sungai Keranji Kecamatan Singingi untuk mengamati kendala dan hambatan perangkat desa khususnya pengurus KUD dalam melakukan pengelolaan keuangan dan pelaporan pajak KUD. Metode berikutnya adalah dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan secara langsung kepada perangkat desa dan pengurus KUD terkait keterampilan teknis dalam pengelolaan keuangan KUD dan pelaporan pajak yang sesuai standar akuntansi. Adapun tahapan yang dilakukan pada pengabdian kepada masyarakat di KUD Makarti Desa Sungai Keranji diuraikan sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan Proposal

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan ini adalah penyusunan proposal sebagai tahap pertama pengajuan program pengabdian masyarakat kepada Lembaga Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Dakwah Islamiah (LPPMDI). Dalam hal ini, proposal disusun oleh

Tim Pelaksana Pengabdian yang dibentuk oleh prodi dan diketuai oleh salah satu dosen tetap program studi Akuntansi yakni Yeni Sapridawati, S.E, M.Ak dan beranggotakan 6 Dosen tetap prodi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi. Pada tahap persiapan juga dilakukan pemilihan lokasi pengabdian, yang ditetapkan berdasarkan kesepakatan tim melalui rapat tim yang dilakukan secara berkala. Berdasarkan hasil rapat tim pelaksana pengabdian, maka ditetapkanlah KUD Makarti Sungai Keranji di Kecamatan Singingi sebagai lokasi pengabdian dengan pertimbangan KUD tersebut belum menyusun laporan keuangan dan belum melaporkan SPT Tahunan dengan alasan pihak KUD Makarti belum mengerti tentang penyusunan laporan keuangan begitupun pelaporan pajaknya. Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan, KUD Makarti tersebut mengelola penjualan pupuk kemasyarakat sekitar sehingga membuat KUD Makarti ini mempunyai kegiatan transaksi jual beli. Dari hasil pengamatan tersebut, seharusnya KUD Makarti ini berpotensi untuk terus berkembang. Dengan hasil pertimbangan tersebut KUD Makarti layak untuk dijadikan objek PKM Program Studi Akuntansi semester genap TA 2022/2023

b. Tahap Penjajakan (Pra Survey)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian adalah penjajakan atau *survey* yang dilaksanakan dengan cara turun langsung ke lokasi pengabdian, yakni Koperasi Unit Desa (KUD) Makarti dan Kantor Kepala Desa Sungai Keranji Kecamatan Singingi. Kegiatan ini dikoordinasi langsung oleh ketua tim pelaksana pengabdian dan dimaksudkan untuk mengkonfirmasi kesediaan dan kesiapan pihak KUD Makarti Desa Sungai Keranji Kecamatan Singingi sebagai lokasi pengabdian. Hasil yang diperoleh berdasarkan komunikasi dengan ketua tim pelaksana pengabdian dengan Kepala Desa dan Ketua KUD Makarti adalah KUD Makarti belum memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK yang dibuat oleh pemerintah dan pelaporan pajak KUD Makarti juga belum melaporkan semua SPT Tahunan secara rutin ke Direktorat Jendral Pajak. Jadi, dari hasil penjajakan ini diputuskan akan melakukan pengabdian di Koperasi Unit Desa (KUD) Makarti yang nantinya kegiatan ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi PSAK yang mengatur laporan keuangan KUD dan Pelaporan Pajak KUD Makarti, sehingga dengan adanya sosialisasi ini diharapkan salah satu KUD ini bisa menyusun laporan keuangan sesuai dengan PSAK akuntansi yang berlaku dan pelaporan pajak KUD yang diatur oleh pihak DJP. Oleh karena itu, pelaksanaan pengabdian masyarakat kali ini mendapatkan apresiasi dari Ketua KUD Makarti serta Kepala Desa Sungai Keranji Kecamatan Singingi sehingga dapat diselenggarakan dalam waktu dekat setelah surat tugas dari LPPMDI dikeluarkan.

c. Tahap Pengajuan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat

Proposal kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang telah disusun oleh tim pelaksana pengabdian, diseleksi oleh tim reviewer yang ditunjuk oleh pihak LPPMDI UNIKS. Proposal PkM ini direview oleh dua orang reviewer yang ditetapkan oleh LPPMDI UNIKS berdasarkan Surat Keputusan Rektor. Proposal yang dinyatakan lolos seleksi akan didanai oleh anggaran keuangan UNIKS sesuai ketentuan yang berlaku.

d. Tahap Persiapan Materi Pelatihan

Kegiatan persiapan materi pengabdian dilakukan mulai minggu ketiga bulan Juli 2023 oleh ketua tim pelaksana pengabdian. Karena bentuk pengabdian adalah sosialisasi dan pelatihan PSAK KUD, maka materi yang dipersiapkan berupa PSAK (*Exposure Draft* Standar Akuntansi Keuangan *Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*) yang dicetak dan diperbanyak berdasarkan perkiraan jumlah peserta pengabdian yang akan hadir. Selain itu, pada tahap persiapan materi ini juga dirancang spanduk yang akan digunakan pada pelaksanaan pelatihan nanti, yang tentunya disesuaikan dengan tema yang diangkat. Kegiatan lain yang juga dilakukan pada tahap persiapan materi adalah persiapan transportasi dan konsumsi yang akan digunakan

pada pelaksanaan pengabdian, serta mempersiapkan mahasiswa program studi Akuntansi yang akan dilibatkan pada acara pengabdian nanti.

e. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan ini dilaksanakan pada awal minggu ketiga bulan Juli 2023 tepatnya hari Kamis tanggal 20 Juli 2023. PKM dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pengabdian masyarakat pada KUD Makarti dapat dijabarkan sebagai berikut :

- Langkah Pertama: Peserta pengabdian diberikan penjelasan mengenai UU dan Peraturan Pemerintah yang terbaru terkait standar pengelolaan keuangan KUD yaitu SAK ETAP dan peraturan pelaporan pajak KUD
- Langkah Kedua : Peserta pengabdian diberikan penjelasan dan pemahaman mengenai jenis atau bentuk dari Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang terdapat di Indonesia yang dikeluarkan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dan Pelaporan pajak KUD
- Langkah Ketiga : Peserta pengabdian diberikan penjelasan dan pemahaman mengenai SAK-KUD dan Peraturan Pajak KUD
- Langkah Keempat: Peserta pengabdian diberikan penjelasan dan pemahaman mengenai ED SAK-KUD dan Pelaporan pajak KUD
- Langkah Kelima : Peserta pengabdian diberikan penjelasan dan pemahaman tentang contoh pembuatan laporan keuangan KUD sesuai dengan SAK ETAP-KUD dan Pelaporan Pajak KUD
- Langkah Keenam: Peserta pengabdian diberi kesempatan untuk berdiskusi dan menyampaikan pertanyaan kepada tim pelaksana pengabdian terkait pelatihan yang telah dilaksanakan

f. Tahap Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilaksanakan ketika kegiatan pelatihan berakhir. Kegiatan ini dilakukan untuk memperbaiki kinerja program yang telah dilakukan dan sebagai umpan balik bagi tim pelaksana pengabdian dalam melakukan kegiatan pengabdian berikutnya. Kegiatan evaluasi dilakukan melalui diskusi dan tanya jawab antara tim pelaksana pengabdian dengan peserta pengabdian. Dalam hal ini, tim pelaksana pengabdian memberikan kesempatan kepada peserta pengabdian untuk menyampaikan pertanyaan, saran, kritikan, dan masukan misalnya mengenai kendala-kendala yang dirasakan dalam usaha yang dilakukan maupun dalam pengelolaan keuangan usaha selama ini, materi pelatihan yang dirasa masih kurang jelas, topik apa yang dirasa perlu untuk disosialisasikan pada pengabdian masyarakat selanjutnya, dan lain-lain. Dengan melakukan kegiatan evaluasi ini, tim pelaksana pengabdian dapat mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program pengabdian yang telah dilakukan, apa saja kekurangan yang perlu diperbaiki, serta apa saja masukan-masukan dari peserta yang perlu ditanggapi dan ditindaklanjuti.

g. Tahap Pelaporan

Adapun tahap akhir dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah penyusunan laporan pengabdian sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah dilakukan. Laporan pengabdian ini disusun berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dengan berpedoman pada panduan penyusunan laporan pengabdian yang ditetapkan oleh Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat dan Dakwah Islamiah (LPPMDI) Universitas Islam Kuantan Singingi. Adapun pelaporan hasil kegiatan pengabdian ini akan dibuat dalam suatu laporan setelah tahap evaluasi dilaksanakan yaitu sekitar minggu ke-3 bulan Oktober 2023. Laporan ininantinya akan diseminarkan di depan *reviewer*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan ini dilaksanakan pada awal minggu ketiga bulan Juli 2023 tepatnya hari Kamis tanggal 20 Juli 2023. PKM dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pengabdian masyarakat pada KUD Makarti dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Peserta pengabdian diberikan penjelasan mengenai UU dan Peraturan Pemerintah yang terbaru terkait standar pengelolaan keuangan KUD yaitu SAK ETAP dan peraturan pelaporan pajak KUD
- b. Peserta pengabdian diberikan penjelasan dan pemahaman mengenai jenis atau bentuk dari Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang terdapat di Indonesia yang dikeluarkan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dan Pelaporan pajak KUD
- c. Peserta pengabdian diberikan penjelasan dan pemahaman mengenai SAK-KUD dan Peraturan Pajak KUD
- d. Peserta pengabdian diberikan penjelasan dan pemahaman mengenai *Exposure Draft* SAK-KUD dan Pelaporan pajak KUD
- e. Peserta pengabdian diberikan penjelasan dan pemahaman tentang contoh pembuatan laporan keuangan KUD sesuai dengan SAK ETAP-KUD dan Pelaporan Pajak KUD
- f. Peserta pengabdian diberi kesempatan untuk berdiskusi dan menyampaikan pertanyaan kepada tim pelaksana pengabdian terkait pelatihan yang telah dilaksanakan

Adapun hasil kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk Pelatihan Pengelolaan Keuangan dan Pelaporan Pajak KUD yang dilaksanakan oleh Tim Pelaksana Pengabdian Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 20 Juli 2023 di KUD Makarti Sungai Keranji Kecamatan Singingi, dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Program pengabdian kepada masyarakat telah terlaksana sesuai dengan yang direncanakan, serta dihadiri oleh Ketua KUD, Bendahara KUD Makarti serta Kepala Desa Sungai Keranji tersebut.
- b. Materi pelatihan yang disampaikan oleh narasumber sudah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh tim pelaksana pengabdian
- c. Diskusi dan tanya jawab yang dilakukan tim pelaksana pengabdian dan peserta pengabdian berjalan dengan lancar dan dapat memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh peserta pengabdian selama ini
- d. Peserta pengabdian yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara dan Anggota KUD dan mahasiswa menunjukkan *antusiasme* yang tinggi dalam pelaksanaan pelatihan, terutama pada tahap diskusi dan tanya jawab
- e. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini telah mempererat kerjasama dan tali silaturahmi antara civitas akademika Universitas Islam Kuantan Singingi dengan keluarga besar KUD Makarti Sungai Keranji Kecamatan Singingi

Adapun hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di KUD Makarti Desa Sungai Keranji Kecamatan Singingi terbukti belum menyusun laporan keuangan usaha dan belum melaporkan SPT Tahunan secara rutin ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Sementara itu, sesuai dengan SAK ETAP yang merujuk pada UU No. 20 tahun 2008, KUD Makarti tergolong ke dalam Usaha Mikro. Oleh sebab itu, sesuai dengan SAK-ETAP usaha yang tergolong Mikro, Kecil, dan Menengah harus menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh suatu entitas (perusahaan) dalam hal untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun (pihak *intern/extern* perusahaan) terutama oleh pemilik perusahaan. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan ini dibutuhkan oleh

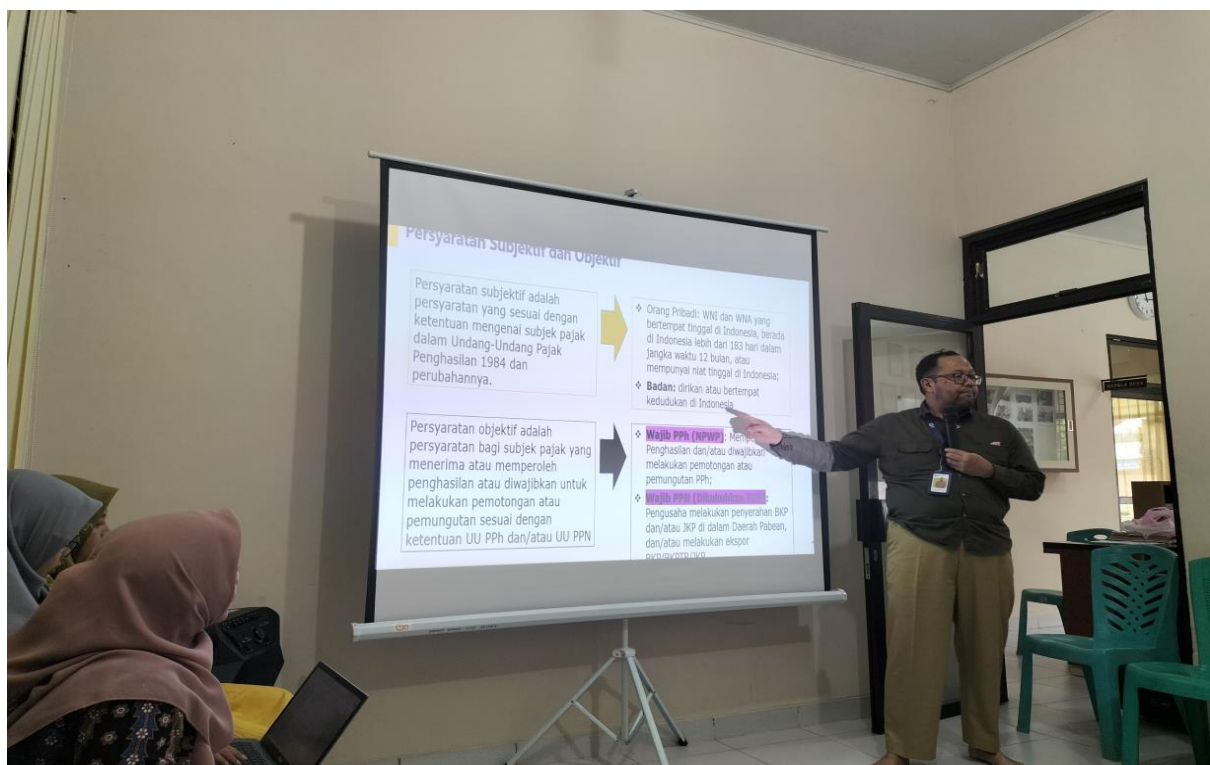
pemilik perusahaan untuk melihat sejauh mana perkembangan perusahaan yang dapat dilihat pada laporan laba rugi. Dengan adanya laporan keuangan, suatu entitas dapat membantu pemilik dalam hal pengambilan keputusan perusahaan kedepannya. Dengan adanya sosialisasi dan pelatihan tentang SAK-ETAP dan pelaporan pajak ini diharapkan bisa membantu KUD Makarti menyusun laporan keuangannya secara benar sesuai dengan standar akuntansi. Sedangkan berdasarkan Peraturan Direktorat Jendral Pajak (DJP) Usaha Mikro yang sudah mempunyai penghasilan diatas 500 juta wajib melaporkan SPT.



Gambar 1. Foto Bersama Tim dan Peserta PkM di KUD Makarti Desa Sungai Keranji Kec. Singingi Kab. Kuantan Singingi



Gambar 2. Pemaparan Materi PkM oleh Tim PkM di KUD Makarti Desa Sungai Keranji Kec. Singingi Kab. Kuantan Singingi



Gambar 3. Pemaparan Materi PkM oleh Tim PkM di KUD Makarti Desa Sungai Keranji Kec. Singingi Kab. Kuantan Singingi



Gambar 4. Diskusi dan Tanya Jawab Tim PkM dengan Peserta PkM di KUD Makarti Desa Sungai Keranji Kec. Singingi Kab. Kuantan Singingi



Gambar 5. Kegiatan PkM di KUD Makarti Desa Sungai Keranji Kec. Singingi Kab. Kuantan Singingi Ditutup dengan Pembacaan Doa

4. KESIMPULAN

KUD Makarti sudah beroperasi selama 12 tahun dan sudah memiliki usaha jual beli buah kelapa sawit dan jual beli pupuk. KUD Makarti memiliki tempat yang cukup besar sebagai tempat persediaan barang dagangan yang akan dijual. Karena KUD Makarti bergerak dibidang dagang, maka:

- a. KUD Makarti harus menggunakan pencatatan jurnal/pembukuan untuk setiap transaksi yang terjadi sehari-hari yaitu pencatatan persediaan menggunakan metode periodikal atau perpetual (opsi). Sedangkan penilaian persediaan harus menggunakan salah satu jenis dari FIFO (*Firts In First Out*), LIFO (*Last In Firts Out*) atau rata-rata. Pencatatan transaksi ini wajib di lakukan karena data tersebut dibutuhkan untuk pembuatan laporan keuangan usaha.
- b. Jadi, berdasarkan hasil dari kegiatan PKM didapatkan kesimpulan bahwa KUD Makarti belum mencatat persediaan berdasarkan metode yang telah ditetapkan sesuai dengan standard akuntansi keuangan, begitu juga untuk metode penilaian persediaannya.
- c. KUD Makarti belum rutin melaporkan spt tahunan ke Direktorat Jendral Pajak, seharusnya disini pihak KUD harus melaporkan spt tahunan secara rutin walaupun penghasilan tidak mengharuskan membayarpajak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terlaksananya kegiatan pengabdian ini tidak terlepas dari kontribusi dan partisipasi berbagai pihak Untuk itu, Tim Pelaksana pengabdian mengucapkan terima kasih yang sebesarbesarnya kepada:

1. Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Islam Kuantan Singingi
2. Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi beserta Jajaran
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta Jajaran
4. Ketua Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Dakwah Islamiyah (LPPMDI) Universitas Islam Kuantan Singingi
5. Kepala Desa Sungai Keranji Kec. Singingi Kab. Kuantan Singingi beserta perangkat desa
6. Pengurus KUD Makarti beserta jajaran
7. Masyarakat Desa Sungai Keranji beserta Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Mardiasmo. 2002. Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Sumaryadi, I Nyoman. 2005. Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta, Citra Utama.
- Syamsuri, Helmy, et.al, 2018, Peningkatan Daya Saing Badan Usaha Milik Desa

Jurnal

- Studi Kasus BUMDes Tirta Mandiri, Prosiding Seminar Hasil Penelitian (SNP2M) 2018.

Peraturan Undang-Undang

- Undang-undang (UU) No. 17 Tahun 2012. Pedoman Pengelolaan Keuangan Perkoperasian. Jakarta.
- Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123. Jakarta.
- UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Peraturan Menteri

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2014